

DAFTAR PUSTAKA

1. Agrijanti & Kusumadewi, L. B. 2019. *Uji Potensi Ubi Jalar Varietas Sukeh (Ipomea Batatas. L) sebagai Media Pertumbuhan Fungi Dermatofita*. Jurnal Analis Medika Biosains, 2(1), pp. 57-67.
2. Amellia, I. & Herdyastuti, N. 2017. *Kitin dari Cangkang Rajungan yang Diperoleh secara Enzimatis pada Tahap Deproteinasi*. UNESA Journal of Chemistry , 6(2), pp. 81-85.
3. Arif, M. N., Sinardi & Soewondo, P. 2013. *Studi Perbandingan Kitosan Cangkang Kerang Hijau dan Cangkang Kepiting dengan Pembuatan secara Kimiawi sebagai Koagulan Alami*. Jurnal Teknik Lingkungan, 19(1), pp. 64-74.
4. Brooks, G., Janet, S. & A.M., S., 2007. *Mikrobiologi Kedokteran (Medical Microbiology)*. 23 ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
5. Cappenberg, H. A., 2018. *Beberapa Aspek Kerang Hijau Perna viridis Linnaeus 1758*. Oseana, pp. 33-40.
6. Dompeipen, E. J., 2017. *Isolasi dan Identifikasi Kitin dan Kitosan dari Kulit Udang Windu (Penaeus monodon) dengan Spektroskopi Inframerah*. Majalah Biam, 13(1), pp. 31-41.
7. Esquenazi, D., Souza, W. d., Alviano, C. S. & Rozental, S. 2003. *The Role Of Surface Carbohydrates On The Interaction Of Microconidia Of Trichophyton Mentagrophytes With Epithelial Cells*. FEMS Immunology and Medical Microbiology, Volume 23, pp. 113-123.
8. Gandjar, I. & Sjamsuridzal, W. 2006. *Mikologi Dasar dan Terapan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
9. Husni, H., Asri, E. & Gustia, R. 2018. *Identifikasi Dermatofita pada Sisir Tukang Pangkas Di Kelurahan Jati Kota Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas, 7(3), pp. 332-335.
10. Junior, F. S. et al. 2007. *Glucose Improves the Invitro Viability of Microsporium canis and Trichophyton mentagrophytes var. mentagrophytes*. Journal of Microbiological Methods, Volume 69, pp. 218-221.
11. Karthik, N. et al. 2014. *Production, Purification and Properties Of Fungal Chitinases-A Review*. Indian Journal of Experimental Biology, Issue 52, pp. 1025-1035.
12. Kurniati, C. R. S. 2008. *Etiopatogenesis Dermatofitosis*. Berkala Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin, 20(3), pp. 243-250.

13. Kustyawati, M. E. 2009. *Kajian Peran Yeast dalam Pembuatan Tempe*. Agritech, 29(2).
14. Mediarti, Ndaru T. 2018. Karya Tulis Ilmiah: *Pengaruh Penambahan Ekstrak Kitin Kecoa Spesies Periplaneta Americana terhadap Kecepatan Pertumbuhan Trichophyton Mentagrophytes*. Bandung: Poltekkes Kemenkes Bandung.
15. Mughni, L. A. 2019. Karya Tulis Ilmiah: *Pengaruh Penambahan Serbuk Kulit Udang (penaeus merguensis) terhadap Kecepatan Pertumbuhan Trichophyton Rubrum*. Bandung: Poltekkes Kemenkes Bandung.
16. Prasetyadi. 2001. Tesis: *Uji Komparatif Pemakaian Krim Butanfine-HCl 1% dengan Krim Ketokonazol Nitrat 2% pada penderita Tinea Kursis*. Yogyakarta: UPN Veteran Jakarta.
17. Pratiwi, R. 2014. *Manfaat Kitin dan Kitosan bagi Kehidupan Manusia*. OSEANA, 39(1), pp. 35-43.
18. Pravitasari, D. N., Hidayatullah, T. A., Nuzula, A. F. & Puspita, R. 2019. *Profil Dermatofitosis Superfisialis Periode Januari – Desember 2017 Di Rumah Sakit Islam Aisyah Malang*. Jurnal Sainika Medika, 15(1), pp. 25-32.
19. Prayogo, Y., Afandi, A., Puspitarini, R. D. & Rachmawatie, R. Q. 2017. *Penambahan Senyawa Kitin Untuk Meningkatkan Virulensi Cendawan Entomopatogen Beauveria Bassiana Dalam Membunuh Serangga Hama*. Buletin Palawijaya, 15(1), pp. 32-44.
20. Purwatiningsih, s., Wukirsari, T., Sjahriza, A. & D., W. 2009. *Sumber Biomaterial Masa Depan*. Bogor: IPB Press.
21. Radji, M. 2010. *Buku Ajar Mikrobiologi : Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta: EGC.
22. Rohman, F. L., Saputro, T. B. & Prayogo, Y. 2017. *Pengaruh Penambahan Senyawa Berbasis Kitin terhadap Pertumbuhan Cendawan Entomopatogen Beauveria bassiana*. Jurnal Sains dan Seni ITS, 6(2), pp. 2337-3520.
23. Rosida, F. & Ervianti, E. 2017. *Penelitian Retrospektif : Mikosis Superfisialis*. Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, 29(2), pp. 117-125.
24. S. Agustina, Y. K. 2013. *Pembuatan Kitosan dari Cangkang Udang dan Aplikasinya Sebagai Adsorben untuk Menurunkan Kadar Logam Cu*. Prosiding seminar Nasional MIPA , 3(1).
25. Sa'idah, K. A. 2019. *Pengaruh Penambahan Tepung Kulit Udang terhadap Pertumbuhan Jamur Beauveria bassiana*. LenteraBio, 2(8), pp. 96-100.
26. Sarwono, R. 2010. *Pemanfaatan Kitin/Kitosan sebagai Bahan Anti Mikroba*. JKTI, 12(1), pp. 32-38.

27. Sinardi, Soewandi, P. & S. Notodarmojo. 2013. *Pembuatan Karakteristik dan Aplikasi Klitosan dari Cangkang Kerang Hijau (Mytilus Viridis Linnaeus) sebagai Koagulan Penjernih Air*. Konferensi Nasional Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret.
28. Siregar, 2005. *Penyakit Jamur Kulit*. Palembang: Penerbit Buku Kedokteran.
29. Sutanto, I., Ismid, I. S., Sjariffudin, P. K. & Sungkar, S. 2008. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. 4th ed. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
30. Syafura, S. K., Rani, H. & Zulfahmi, 2014. *Karakteristik Fruktooligosakarida (Fos) Hasil Isolasi dari Kulit Pisang sebagai Prebiotik pada Ternak*. JURNAL KELITBANGAN, 4(2).
31. Wijaya, C. 2012. Skripsi. *Pengaruh Penambahan Kitin Koloidal 10% pada Medium Pertumbuhan terhadap Kemampuan Metarhizium majus UICC 295 Menginfeksi Larva Oryctes rhinoceros Linnaeus*. Depok: Universitas Indonesia.
32. Yuniliani, D., Wilson, W. & Isworo, J. T. 2018. *Pemanfaatan Kacang Merah (Phaseolus vulgaris L.) sebagai Media Alternatif terhadap Pertumbuhan Trichophyton sp.*. Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus, Volume 1.